

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
SKRIPSI, 28 AGUSTUS 2024**

**“STABILITY AND EFFECTIVENESS OF ETANOL EXTRACT  
MORINDA LEAVEN (*Morinda citrifolia* L.) CREAM AGAINST  
*Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus aureus* dan *pseudomonas  
aeruginosa*”**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Jerawat atau acne vulgaris, adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh peradangan kronis, Patogenesisnya kompleks, termasuk kelenjar sebacea, hiperkeratinisasi folikular, kolonisasi bakteri yang berlebihan, reaksi imun tubuh dan peradangan. Peningkatan hormon estrogen dan progesteron pada remaja perempuan dan hormon testosteron pada laki-laki menyebabkan bertambahnya produksi kelenjar minyak dan keringat. rambut dan muka menjadi berminyak sehingga minyak berlebih menyebabkan jerawat pada wajah

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitasediaan krim ekstrak daun mengkudu (*Morinda citrifolia* L) terhadap bakteri *Propionibacterium acne*, *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa*

**Metode Penelitian:** Metode penelitian ini merupakan uji kualitatif dan uji kuantitatif. Uji kualitatif yaitu dengan melihat ada tidaknya zona hambat yang terbentuk dari sediaan krim ekstrak etanol daun mengkudu .Uji kuantitatif yaitu dengan mengukur zona hambat yang terbentuk pada sediaan krim ekstrak etanol daun mengkudu dengan konsentrasi 30%, 40% , 50% , dan 60%.

**Hasil Penelitian:** Sediaan krim ekstrak etanol daun mengkudu menunjukkan kestabilan mutu fisik yang baik dalam hal uji organoleptis, homogenitas, pH, viskositas, dan daya sebar sesuai dengan spesifikasi yang dipersyaratkan setelah dievaluasi menggunakan metode cycling test.Sediaan krim ekstrak etanol daun mengkudu pada F5 konsentrasi 60% mempunyai respon hambatan terhadap bakteri *Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus aureus*, dan *Pseudomonas aeruginosa* dengan respon dengan zona hambat pertumbuhan bakteri kategori kuat

**Kata kunci :** ekstrak daun mengkudu, krim, efektivitas antibakteri, *Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*,

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
SKRIPSI, 28 AUGUST 2024**

**“STABILITY AND EFFECTIVENESS TEST OF ETANOL EXTRACT  
MORINDA LEAVES (*Morinda citrifolia* L.) CREAM AGAINST  
*Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas  
aeruginosa*”**

**ABSTRACT**

**Background:** Acne, or acne vulgaris, is a skin disease caused by chronic inflammation. Its pathogenesis is complex, including sebaceous glands, follicular hyperkeratinization, excessive bacterial colonization, immune reactions and inflammation. Increased estrogen and progesterone hormones in adolescent girls and testosterone hormones in boys cause increased production of oil and sweat glands. hair and face become oily so that excess oil causes facial acne.

**Research Objective:** This study aims to determine the activity of noni (*Morinda citrifolia* L) leaf extract cream preparation against *Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa* bacteria.

**Research Methods:** This research method is a qualitative test and quantitative test. Qualitative test is by looking at whether or not there is an inhibition zone formed from the Quantitative test is by measuring the inhibition zone formed in the preparation of noni leaf ethanol extract cream with a concentration of 30%, 40%, 50%, and 60%.

**Research Results:** Noni leaf ethanol extract cream preparation showed good physical quality stability in terms of organoleptical test, homogeneity, pH, viscosity, and spreadability in accordance with the required specifications after being evaluated using the cycling test method. Noni leaf ethanol extract cream preparation at 60% concentration F5 has an inhibitory response to *Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus aureus*, and *Pseudomonas aeruginosa* bacteria with a response with a strong bacterial growth inhibition zone category

**Keywords:** noni leaf extract, cream, antibacterial efficacy, *Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*,